

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Kesimpulan ini disusun berdasarkan analisis data dan pembahasan hasil penelitian. Implikasi, dan rekomendasi hasil penelitian disusun berdasarkan kesimpulan hasil penelitian.

A. Kesimpulan

1. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan motivasi belajar terhadap kemampuan mahasiswa dalam pembuatan program aplikasi komputer. Pengaruh tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi atau baik motivasi belajar maka semakin tinggi pula kemampuan mahasiswa dalam pembuatan program aplikasi komputer. Upaya yang dapat dilakukan dalam memaksimalkan kemampuan mahasiswa dalam pembuatan program aplikasi komputer yaitu melalui optimalisasi indikator motivasi belajar yang terdiri dari (1) motivasi intrinsik mencakup kebutuhan belajar dan minat belajar, dan (2) motivasi ekstrinsik meliputi ingin meraih prestasi, ingin mendapat nilai bagus, ingin mendapat penghargaan, ingin berkompetisi sehat, dan adanya lingkungan belajar yang kondusif.
2. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan sumber belajar terhadap kemampuan mahasiswa dalam pembuatan program aplikasi komputer. Pengaruh tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi atau baik sumber belajar maka semakin tinggi atau baik pula kemampuan mahasiswa dalam pembuatan program aplikasi komputer. Upaya yang dapat dilakukan dalam memaksimalkan kemampuan mahasiswa dalam pembuatan program aplikasi

komputer yaitu melalui optimalisasi indikator sumber belajar yang terdiri dari (1) kelengkapan sumber belajar, dan (2) fasilitas yang digunakan untuk mendapatkan sumber belajar.

3. Terdapat pengaruh positif yang signifikan antara motivasi belajar dan sumber belajar secara bersama-sama terhadap kemampuan mahasiswa dalam pembuatan program aplikasi komputer yang ditunjukkan dengan nilai korelasi sangat tinggi. Pengaruh tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi motivasi belajar dan sumber belajar maka semakin tinggi pula kemampuan mahasiswa dalam pembuatan program aplikasi komputer

B. Implikasi

Pengaruh signifikan hasil penelitian berarti memberi implikasi bahwa dalam upaya meningkatkan Kemampuan mahasiswa dalam pembuatan program aplikasi komputer, maka perlu dilakukan peningkatan motivasi belajar dan sumber belajar, sebagai berikut :

1. Peningkatan Motivasi Belajar

Motivasi belajar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar mengajar. Oleh sebab itu peranan dosen sebagai motivator sangat penting dalam mencapai keberhasilan belajar. Upaya dosen dalam memberikan motivasi belajar terhadap mahasiswa dapat berupa :

- a. Menjelaskan pentingnya suatu mata kuliah yang diajarkan dan menjelaskan kegunaannya.
- b. Menggunakan prosedur mengajar yang sesuai juga menunjukkan antusiasme dalam mengajarkan suatu bidang perkuliahan.

- c. Memberikan gambaran peluang pekerjaan yang semakin sempit di masa mendatang sehingga mahasiswa termotivasi untuk belajar lebih giat agar mendapatkan peluang pekerjaan.
- d. Menyajikan bahan mata kuliah yang tidak terlalu mudah maupun terlalu sukar.
- e. Menjaga disiplin dalam kelas.
- f. Memberikan pujian atau hadiah bagi mahasiswa yang berprestasi.
- g. Memberikan hasil ujian dalam waktu sesingkat mungkin.

2. Peningkatan Sumber Belajar

Proses pembelajaran yang efektif adalah proses pembelajaran yang menggunakan berbagai ragam sumber belajar. Kegiatan belajar mengajar ditekankan pada aktivitas mahasiswa dengan melakukan pengamatan benda-benda atau situasi yang ada di lingkungan sekitar dan dirancang kegiatan pembelajaran memberikan aktivitas mahasiswa untuk melakukan percobaan sederhana yang dapat mempengaruhi pengalamannya.

Sumber belajar memiliki manfaat yang sangat besar dalam proses belajar mengajar sebagai berikut :

- a. Meningkatkan produktivitas pembelajaran dengan jalan :
 - 1. mahasiswa mempercepat laju belajarnya sehingga membantu dosen untuk menggunakan waktu secara lebih baik dan,
 - 2. mahasiswa sebaiknya mengurangi beban dosen dalam menyajikan informasi, sehingga dapat lebih banyak membina dan mengembangkan gairah.
- b. Memberikan kemungkinan pembelajaran yang sifatnya lebih individual, dengan cara :

1. mengurangi kontrol dosen yang kaku dan tradisional; dan
 2. memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk berkembang sesuai dengan kemampuannya melalui jalan eksplorasi sumber belajar yang tersedia.
- c. Memberikan dasar yang lebih ilmiah terhadap pembelajaran dengan cara :
1. perancangan program pembelajaran yang lebih sistematis; dan
 2. pengembangan bahan pengajaran yang dilandasi oleh proyek maupun penelitian.
- d. Lebih memantapkan pembelajaran, dengan jalan :
1. meningkatkan kemampuan sumber belajar;
 2. penyajian informasi dan bahan secara lebih kongkrit.
- e. Memungkinkan belajar secara seketika, yaitu:
1. mengurangi kesenjangan antara pembelajaran yang bersifat verbal dan abstrak dengan realitas yang sifatnya kongkrit;
 2. memberikan pengetahuan yang sifatnya langsung.
- f. Memungkinkan penyajian pembelajaran yang lebih luas, dengan menyajikan informasi yang mampu menembus batas geografis.

3. Peningkatan Kemampuan Mahasiswa

Hasil penelitian membuktikan adanya pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar dan sumber belajar terhadap kemampuan mahasiswa dalam pembuatan program aplikasi komputer, yaitu :

- a. Motivasi belajar yang rendah dan Sumber belajar yang kurang, memberikan pengaruh yang kurang signifikan terhadap peningkatan kemampuan mahasiswa dalam pembuatan program aplikasi komputer.

- b. Motivasi belajar yang tinggi dan Sumber belajar yang memadai, memberikan pengaruh signifikan terhadap peningkatan kemampuan mahasiswa dalam pembuatan program aplikasi komputer.

C. Rekomendasi

Hasil penelitian membuktikan bahwa motivasi belajar dan sumber belajar berpengaruh secara signifikan terhadap kemampuan mahasiswa dalam pembuatan program aplikasi komputer. Oleh karena itu direkomendasikan kepada :

1. Hasil penelitian menunjukkan untuk indikator Ketertarikan Terhadap Materi Pelajaran ini dari variabel penelitian motivasi belajar adalah paling rendah diantara indikator yang lainnya. Pentingnya meningkatkan indikator tersebut dapat dilakukan dengan penjelasan tujuan materi kuliah tersebut, kegunaan dan penerapannya selama perkuliahan akademik maupun pada dunia kerja. Penjelasan tersebut diharapkan mahasiswa dapat menyadari untuk mengikuti perkuliahan ini dengan sungguh-sungguh untuk kepentingannya sendiri di kemudian hari. Cara lain yang dapat dilakukan lagi adalah dengan menggunakan metoda yang *attractive* tetapi materi yang diberikan benar adanya. Metoda ini dilakukan agar mahasiswa tertarik untuk mengikuti tatap muka bertemu dengan dosennya. Tatap muka tersebut, dosen menyisipkan materi yang akan diberikan selama berbicara dengan mahasiswa serta digunakan analogi-analogi yang mudah dipahami untuk materi yang sulit dipahami.
2. Indikator Kesulitan Dalam Mencari Sumber Belajar dari variabel sumber belajar merupakan skor indikator yang terendah dari indikator yang lainnya. Pentingnya meningkatkan indikator tersebut dapat dilakukan stimulasi

terhadap mahasiswa sejak awal masuk perkuliahan untuk melakukan dan membiasakan melakukan eksplorasi. Kegiatan eksplorasi yang dilakukan, maka diharapkan mahasiswa terbiasa melakukan eksplorasi baik di perpustakaan-perpustakaan, internet maupun bertanya kepada yang memahami/ahli. Kemampuan mahasiswa dalam berbahasa inggris perlu ditingkatkan, kemampuan bahasa biasanya membatasi mahasiswa dalam melakukan eksplorasi karena kendala bahasa. Metoda eksplorasi ini sebaiknya dilakukan bila tidak hanya pada fasilitas sumber belajar yang terbatas tetapi juga untuk fasilitas belajar yang lengkap. Kebiasaan eksplorasi oleh mahasiswa akan berguna sekali untuk memberikan daya eksplorasi yang tinggi, terutama saat menangani permasalahan, baik di perkuliahan akademik maupun dalam pekerjaan nantinya .

3. Skor yang cukup rendah dari indikator untuk variabel kemampuan adalah Elemen Dasar Pascal dan Operasi Masukan dan Keluaran. Pentingnya meningkatkan kedua indikator tersebut dapat dilakukan memberikan bimbingan tambahan untuk materi tersebut diluar jam perkuliahan. Cara lain dapat dengan menganjurkan mahasiswa melakukan eksplorasi untuk mendapatkan contoh-contoh penerapan materi tersebut, selain contoh yang terbatas yang diberikan selama perkuliahan.

Pemberian tugas dalam bentuk proyek pekerjaan tentunya dalam konteks perkuliahan berkaitan dengan materi tersebut kepada mahasiswa, maka mahasiswa akan dituntut untuk melakukan eksplorasi.

4. Politeknik TEDC Bandung sebagai lembaga pendidikan agar terus melakukan peningkatan fasilitas belajar dan praktek serta pembinaan terhadap dosen

melalui berbagai jenis pelatihan. Pelatihan tersebut dilakukan melalui *workshop* atau seminar untuk memiliki kemampuan dalam memotivasi belajar mahasiswa. Dosen sekaligus mendapatkan pelatihan cara mengoptimalkan penyajian sumber belajar serta menjalin dan meningkatkan kerjasama dengan perusahaan maupun industri terkait yang dapat menyediakan tempat kerja praktek bagi mahasiswa maupun yang membutuhkan lulusannya.

5. Mahasiswa agar senantiasa berupaya meningkatkan motivasi belajar guna menghasilkan prestasi belajar yang lebih berhasil dengan baik.
6. Bagi penelitian lanjutan disarankan untuk mengungkapkan masalah-masalah kemampuan mahasiswa dalam pembuatan program aplikasi komputer dengan melihat pada faktor-faktor lain di samping motivasi belajar dan sumber belajar.